

ABSTRAK

Laporan keuangan perusahaan ditujukan untuk kepentingan pemegang saham, dan kepentingan perpajakan. Sehingga untuk kepentingan perhitungan pajak perusahaan harus membuat laporan keuangan fiskal. Standar yang mengatur laporan keuangan fiskal adalah peraturan perpajakan. Sedangkan standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan komersial adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dasar yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat menimbulkan terjadinya perbedaan Perbedaan perhitungan laba (rugi) perusahaan tersebut mengharuskan perusahaan untuk melakukan koreksi fiskal (penyesuaian) yang diakibatkan oleh beda tetap dan beda waktu. Penyesuaian beda tetap dan beda waktu ini dapat dilakukan dengan koreksi fiskal positif maupun koreksi fiskal negatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perbankan konfensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 – tahun 2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kriteria-kriteria, sehingga diperoleh sampel yaitu laporan keuangan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan konfensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 – tahun 2014. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode statistika uji T - Paired.

Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata tertinggi Penghasilan Sebelum Pajak (PSP) tahun 2009 – 2014 adalah Bank BBRI. Rata-rata tertinggi Penghasilan Kena Pajak (PKP) tahun 2009 – 2014 adalah adalah. Hasil uji statistiknya adalah terdapat Perbedaan Penghasilan Sebelum Pajak (PSP) dan Penghasilan Kena Pajak (PKP) dengan Penghasilan Kena Pajak $t_{hitung} = -8,677$ dan nilai probabilitas 0,000 oleh karena itu nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kata Kunci :Penghasilan Sebelum Pajak (PSP), dan Penghasilan Kena Pajak (PKP).

ABSTRACT

The financial statements of companies devoted to the interests of shareholders, and interest taxation. So for the purposes of tax calculation companies must make a financial report fiscal. Standards governing financial statements are fiscal tax regulations. While the standards governing the preparation of financial statements Commercial Financial Accounting Standards (GAAP). A different basis in the preparation of such financial statements may lead to a difference in calculation differences earnings (loss) of the company require the company to undertake fiscal correction (adjustment) caused by permanent differences and timing differences. Adjustment of permanent differences and timing differences this can be done with positive fiscal correction and negative fiscal correction.

The method used is the method of comparative research. The population in this study are all conventional banking company's financial statements listed in Indonesia Stock Exchange from 2009 - 2014. The samples in this study is to use the criteria, in order to obtain a sample that the financial statements of companies engaged in conventional banking registered in the Indonesia Stock Exchange from 2009 - 2014. The data analysis method used was a quantitative approach with a statistical method T – Paired.

The result showed that the highest average Earnings Before Tax (PSP) in 2009-2014 is BBRI Bank. The highest average Taxable Income (PKP) in 2009-2014 is BBRI Bank. The results of the statistical test is there are differences Earnings Before Tax (PSP) and Taxable Income (PKP) with taxable income $t = -8.677$ and 0.000 probability value therefore the value $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected

Keywords: *Earnings Before Tax (PSP), and Taxable Income (PKP)*